

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif aplikatif dengan analisis kebutuhan yang didukung pendekatan Design and Development (D&D), yang difokuskan pada tahap desain. (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian yang bersifat alamiah, dengan fokus hasil menekankan pada makna dibanding generalisasi. Analisis data dibuat dalam bentuk deskriptif karena bentuk dan sifat data yang dikumpulkan memerlukan uraian, penjelasan, dan interpretasi dalam penyampaian, sehingga analisis deskriptif dapat memberikan makna dan penjelasan terhadap data penelitian (Sukirman, 2021).

Menurut Saryono (2010) dalam (Nasution, 2023) penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan interaksi sosial yang tidak dapat terukur melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada data dengan dukungan teori yang sudah ada sebagai penjelas, sehingga menghasilkan sebuah teori baru. Rancangan penelitian dalam penelitian kualitatif tidak baku dan dapat berkembang selama proses penelitian.

(Salim & Syahrums, 2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki pendekatan inkuiri naturalistik, artinya paradigma yang dilakukan dalam latar alamiah dengan menggunakan metode-metode alamiah (observasi, membaca, wawancara, menulis). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan konsep pengembangan wisata berbasis taman tematik di Danau Duta Harapan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merancang solusi konkret berdasarkan analisis kebutuhan dan data lapangan.

3.2 Lokasi dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara jelas, lengkap, dan aktual dari obyek yang diteliti. Mudahnnya akses ke lokasi

penelitian akan melancarkan proses selama pengumpulan data primer. Oleh karena itu, lokasi penelitian yang dipilih adalah di tempat yang akan dijadikan objek penelitian. Pada hal ini, objek yang akan diteliti adalah Danau Duta Harapan yang berada di kompleks perumahan Duta Harapan, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Pada penelitian kualitatif, sumber data atau informannya merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan tersebut. Subjek penelitian kualitatif tidak diambil secara acak, melainkan dengan pemilihan sejak awal karena alasan dan tujuan tertentu (Sukirman, 2021). Penulis menentukan subjek penelitian yang akan diambil dalam penelitian kali ini adalah pihak dari Dinas Pariwisata Kota Bekasi, perwakilan tokoh masyarakat sekitar Danau Duta Harapan, dan beberapa pelaku usaha dan wisatawan yang berkunjung.

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif juga memiliki sumber yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Informan kunci, informan yang dapat memberikan informasi lengkap dan menyeluruh terkait topik penelitian dan mengetahui garis besar permasalahan serta memahami terkait informan utama. Untuk penelitian ini penulis mewawancarai satu informan kunci dari bagian jabatan fungsi pengembangan destinasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, informan dipilih karena sebagai pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan destinasi di Kota Bekasi.
2. Informan utama, informan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diangkat dan dapat memberikan informasi secara teknis dan detail terkait topik penelitian. Untuk penelitian ini penulis mewawancarai dua orang tokoh masyarakat yakni ketua RW setempat, informan dipilih sebagai rekomendasi dari informan kunci dan juga memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan Danau Duta Harapan.
3. Informan pendukung, informan yang memberikan informasi tambahan untuk mendukung data yang sudah didapat dan

melengkapkan analisis yang diperlukan dalam penelitian. Untuk penelitian ini penulis mewawancarai sebanyak tujuh orang informan pendukung yang terdiri dari dua orang pelaku usaha dan lima orang pengunjung di Danau Duta Harapan, informan dipilih sebagai sumber penguat data dan sebagai gambaran target pengunjung yang mengakses Danau Duta Harapan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021). Peneliti melakukan metode observasi untuk mendapatkan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk memahami perilaku manusia, dan untuk evaluasi dengan pengukuran tertentu terhadap objek yang diteliti (Hasan et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan oleh (Sugiyono, 2014), observasi dibagi menjadi observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan atau samar-samar, dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif sendiri dibagi lagi menjadi partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif pasif. (Nasution, 2023) menyebutkan bahwa observasi pasif artinya adalah peneliti ikut hadir ke lokasi yang ditelitinya, namun hanya melakukan interaksi seperlunya pada orang yang diteliti tersebut. Metode ini dipilih sebab penulis lebih memfokuskan pada upaya pengembangan dari destinasi, sumber data dari informan di lokasi akan cukup membantu jika yang diteliti memang betul-betul memahami dari karakteristik destinasi tersebut. Pada penelitian ini juga penulis mengumpulkan data observasi secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran realistis tentang perilaku dan kejadian yang ada di lokasi.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide berdasarkan tanya jawab, sehingga menghasilkan sebuah makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Setelah melakukan wawancara, peneliti dapat lebih mengetahui lebih mendalam terkait hal-hal yang disampaikan partisipan terkait fenomena dan situasi yang terjadi secara nyata dengan lebih akurat dibanding observasi.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui terkait informasi apa yang akan diperoleh dari informan (Sugiyono, 2014). Wawancara terstruktur juga harus menyiapkan instrumen penelitian untuk ditanyakan kepada narasumbernya. Penanya dalam mengajukan pertanyaan wawancara, harus dibuat secara singkat dan menggali pengalaman dari informan (Hasan et al., 2022).

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan bagian dari data penelitian berisikan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Bentuk dokumen sendiri bermacam-macam seperti tulisan, gambar, atau beragam karya yang pernah dibuat di masa lampau. Studi melalui dokumentasi dapat menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan dokumentasi sendiri terbagi menjadi beberapa jenis dokumen yaitu dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen budaya populer, dan fotografi atau film (Nasution, 2023). Untuk penelitian kali ini dokumentasi yang akan dikumpulkan penulis berupa foto, dokumen laporan, berita surat kabar daring, dan catatan sejarah.

3.4 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan elemen-elemen pada desain taman tematik sesuai dengan kondisi eksisting dan kebutuhan masyarakat. Tahapan analisis kebutuhan

mencakup didalamnya aspek fungsional, estetika, edukatif, kenyamanan, dan sosial-ekonomi yang dirinci sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fungsional

Merumuskan fungsi utama taman seperti jalur olahraga, ruang duduk, area hijau, fasilitas edukatif, dan ruang terbuka untuk interaksi sosial.

2. Kebutuhan Estetika dan Identitas

Mengidentifikasi preferensi masyarakat terhadap unsur visual dan tematik, seperti ikon lokal, jenis vegetasi, dan desain arsitektur terbuka yang mencerminkan karakter Kota Bekasi.

3. Kebutuhan Edukasi

Menyusun fitur edukatif yang mendukung pembelajaran informal seperti taman hidroponik, papan edukasi lingkungan, dan pengelolaan limbah berbasis komunitas.

4. Kebutuhan Kenyamanan dan Aksesibilitas

Melibatkan fasilitas pendukung seperti tempat teduh, toilet umum, tempat sampah terpilah, jalur bebas hambatan, dan pencahayaan yang memadai.

5. Kebutuhan Sosial-Ekonomi

Menyediakan ruang bagi pelaku usaha lokal seperti pedagang kaki lima dalam koridor yang tertata serta ruang komunitas untuk kegiatan warga.

Pengumpulan data untuk analisis kebutuhan sendiri dapat menggunakan metode wawancara, observasi, studi komparatif, dan dokumentasi. Hasil dari analisis kebutuhan ini menjadi dasar untuk merancang skema awal desain taman tematik yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan pemanfaatan ruang terbuka secara optimal.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumen kunci untuk berlangsungnya penelitian (Nasution, 2023). Untuk mendapatkan datanya, peneliti bisa mencari kepada sumber utama dengan melakukan wawancara. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian

ini penulis akan melakukan wawancara kepada kepala dinas pariwisata Kota Bekasi, kepala bagian pengembangan destinasi wisata, dan juga kepada pengunjung Danau Duta Harapan Kota Bekasi. Penulis kemudian menyusun pertanyaan inti yang akan ditanyakan kepada masing-masing narasumber, dimaksudkan agar penelitian tetap terarah dan penulis mendapatkan data utama yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan sebagai cara meningkatkan derajat kepercayaan atas data penelitian yang sudah terkumpul dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan melalui uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*).

A. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan peneliti untuk menunjukkan bahwa penelitiannya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (Nasution, 2023). Kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian kredibilitas melalui triangulasi sumber. Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam rentang waktu yang bebas (Sugiyono, 2013). Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan data yang dikumpulkan dari sumber penelitian memiliki kecocokan atau berbeda-beda.

B. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas sama seperti pengujian validitas eksternal artinya menentukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian yang dilakukan ke obyek yang ditelitinya (Sugiyono, 2013). Untuk membuat laporan yang dapat dipahami sehingga mudah melakukan

penerapannya, peneliti harus membuat uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Penulis akan membuat laporan penelitian ini dengan sejelas mungkin agar mudah dipahami.

C. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas atau reliabilitas adalah pengujian untuk melihat bahwa penelitian yang dilakukan masih dapat diaplikasikan proses penelitiannya (Sugiyono, 2013). Uji dependabilitas dilakukan dengan audit menyeluruh ke dalam proses penelitian. Peneliti harus dapat menunjukkan jejak reliabilitas penelitiannya sebagai sumber data yang valid. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan audit proses penelitian secara menyeluruh melalui diskusi dengan pembimbing.

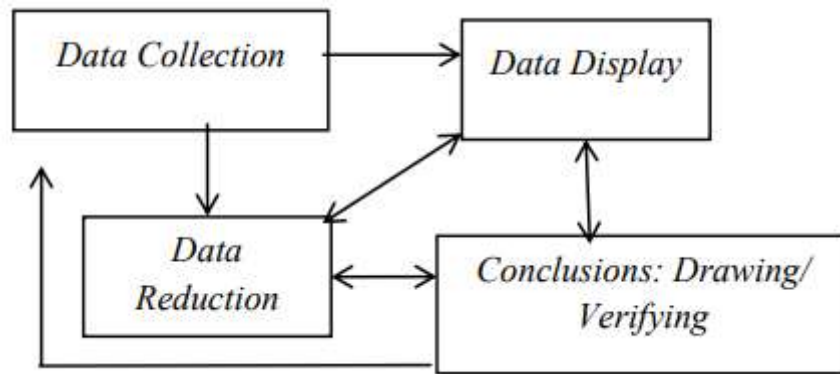
D. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

Penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil yang didapatkan telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2014). Pengujian obyektivitas berkaitan dengan uji dependabilitas, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti merujuk pada hasil dari proses yang telah dilalui pada uji dependabilitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data dilakukan dengan menjabarkan dan mengorganisasikan data yang sudah didapat kedalam unit, membuat sintesa dari data, menyusun data ke dalam pola, memilah data yang penting dan akan digunakan, dan membuat kesimpulan untuk dijadikan laporan bagi orang lain.

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang dijelaskan para ahli untuk menganalisis data penelitian. Untuk penelitian ini penulis menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Skema dalam analisis data model Miles & Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.7 Model Analisis data Miles & Huberman

Sumber : (Sugiyono, 2013)

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dari analisis data penelitian yang dilakukan. Data yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan serta diperiksa kelengkapannya, sehingga data yang sudah terkumpul itu valid (Sugiyono, 2014).

II. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data yang sudah diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2014). Reduksi data berguna juga untuk mencegah hilangnya data-data penting yang sudah didapatkan, sehingga peneliti bisa lebih fokus jika diperlukan penelitian tambahan dengan data yang baru.

III. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan agar dapat dipahami oleh pembaca. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa berupa uraian singkat, hubungan antara kategori, dan teks naratif lengkap yang mudah dipahami (Sugiyono, 2014).

IV. Kesimpulan/Verifikasi Data

Tahap terakhir yang perlu dilakukan setelah penyajian data adalah dengan penarikan kesimpulan atau memverifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna,

keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat (Sugiyono, 2014).